

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH,
SIKAP PROFESIONAL GURU, DAN KESEJAHTERAAN GURU
TERHADAP KINERJA GURU SD DI GUGUS VIII KECAMATAN SUKAWATI
KABUPATEN GIANYAR**

ARTIKEL

**OLEH :
I WAYAN NESTRA
NIM. : 1029031031**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2012**

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH,
SIKAP PROFESIONAL GURU, DAN KESEJAHTERAAN GURU
TERHADAP KINERJA GURU SD DI GUGUS VIII KECAMATAN
SUKAWATI**

Oleh

I Wayan Nestra

ABSTRAK

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Sikap Profesional Guru, Kesejahteraan Guru dan Kinerja Guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, (2) kontribusi sikap profesional guru terhadap kinerja guru, (3) kontribusi kesejahteraan Guru terhadap kinerja guru, (4) kontribusi secara bersama – sama supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan Guru terhadap kinerja guru SD di Gugus VIII Kecamatan Sukawati. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Gugus VIII Kecamatan Sukawati sebanyak 58 orang yang diambil secara *proportional random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi sederhana, korelasi sederhana, regresi ganda, korelasi ganda dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat kontribusi yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 37,7%, dan sumbangan efektif 16,66%, (2) terdapat kontribusi yang signifikan antara sikap profesional guru terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 39,0%, dan sumbangan efektif 20,72%, (3) terdapat kontribusi yang signifikan dari kesejahteraan guru terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 47,4%, dan sumbangan efektif 30,54%, (4) terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama- sama supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 67,9%.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara terpisah dan simultan terdapat kontribusi yang signifikan supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru SD Gugus VIII Kecamatan Sukawat. Dengan demikian ketiga variabel tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kontribusi kinerja guru SD di Gugus VIII Kecamatan Sukawati.

CONTRIBUTION OF THE HEADMASTER'S SUPERVISION,
TEACHER'S PROFESSIONAL ATTITUDES, AND THEIR WELFARE
TOWARDS THEIR PERFORMANCES AT SD OF CLUSTER VIII IN
SUKAWATI DISTRICT

BY

I Wayan Nestra

ABSTRACT

Key-words: the headmaster's supervision, teachers' professional attitudes, teachers' welfare, and teachers' performances.

The study aimed at finding out the contributions of: (1) the school headmaster's supervision towards the teachers' performances, (2) teachers' professional attitudes towards their performances, (3) teachers' welfares towards their performances, and (4) school headmaster's supervision, teachers' professional attitudes, and their welfare simultaneously towards their performances at SD of Cluster VIII in Sukawati District. This study utilized an ex-post facto design, involving a number of 58 teachers from all the Primary Schools around Sukawati district, which were drawn based on *proportional random sampling*. All data obtained from this study were analyzed by using simple regression, correlation, multiple regressions, and correlation as well as effective contribution.

The results indicated that (1) there was a significant contribution of the school headmaster's supervision towards the teachers' performances with the contributing value of 37.7% and effective contribution of 16.66%, (2) there was a significant contribution of the teachers' professional attitudes towards their performances with the value of 39.0% and effective contribution of 20.72%, (3) there was a significant contribution of the teachers' welfares towards their performances with the value of 47.4% and effective contribution of 30.54%, and (4) there was a simultaneous significant contribution of the school headmaster's supervision, teachers' professional attitudes, and their welfare towards their performances with a contributing value of 67.9%.

Based on the findings it could be concluded that there were simultaneous and significant contributions of the school headmaster's supervision, the teachers' professional attitudes, and the teachers' welfares towards their performances towards both separately as well as simultaneously at SD of Cluster VIII in Sukawati District. Accordingly the three variables could become predictors of the the tendency level of the teachers' performances at SD of Cluster VIII around Sukawati district.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini telah membawa implikasi- implikasi tertentu dalam keseluruhan tatanan kehidupan sosial termasuk dalam bidang pendidikan di sekolah. Pemikiran tersebut telah disadari oleh UNESCO yang merekomendasikan “empat pilar pembelajaran”, yaitu program pembelajaran yang diberikan hendaknya mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat, sehingga mau dan mampu belajar (*learning know or learning to learn*). Bahan belajar yang dipilih hendaknya mampu memberikan suatu pekerjaan alternatif kepada peserta didiknya (*learning to do*), dan mampu memberikan motivasi untuk hidup dalam era sekarang dan memiliki orientasi hidup ke masa depan (*learning to be*). Pembelajaran tidak cukup hanya diberikan dalam bentuk ketrampilan untuk dirinya sendiri, tetapi juga ketrampilan untuk hidup bertetangga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta hidup dalam pergaulan antar bangsa-bangsa dengan semangat kesamaan dan kesejajaran (*learning to live together*)

Peranan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki makna yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Pendidik yang mempunyai kompetensi tinggi adalah pendidik yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pengembangan sikap profesional guru mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen tingkah laku. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada anak didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Sikap profesional guru adalah cara pandang guru terhadap tugas-tugas keguruannya yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kebutuhan guru sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan guru maka sudah sepantasnya kesejahteraan guru diperhatikan dengan lebih serius dan ditingkatkan. Kepala sekolah sebagai salah satu tenaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tidak terlepas dari kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesejahteraan personalia

pendidikan perlu ditingkatkan. Kesejahteraan tersebut meliputi : gaji, kelancaran naik pangkat, rasa aman dalam menjalankan tugas-tugasnya, kondisi kerja, kepastian karir, dan hubungan antarpribadi (Kelompok Kerja Tenaga Kependidikan, 1999:6).

Kinerja guru adalah usaha tertinggi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Depdiknas (2007) menyebutkan bahwa guru sebagai tenaga profesional dituntut memiliki empat kompetensi. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga, maupun masyarakat. Prestasi kerja guru akan terlihat dari kualitas lulusan satuan pendidikan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan kompetitif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut. Adanya kecenderungan supervisi kepala sekolah pada guru – guru sekolah dasar di Gugus VIII kecamatan sukawati belum sesuai dengan harapan. Pelaksanaan penelitian hanya kepada guru- guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang perlu dikaji dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada kontribusi supervisi kepala sekolah, sikap profesioanal guru dan kesejahteraan terhadap kinerja guru- guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

II. METODE PENELITIAN

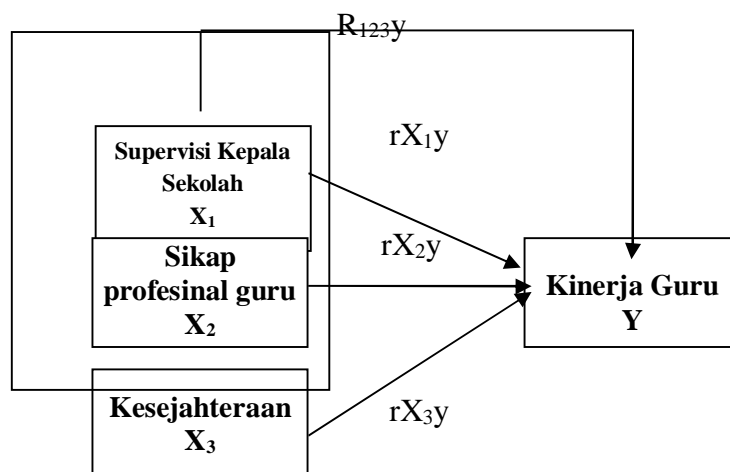
Penelitian yang dilakukan ini tergolong rancangan penelitian korelasional yang bersifat “ex post facto” karena dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Berdasarkan data yang ada

pada Dinas Pendidikan Pemuda dan olahraga Kabupaten Gianyar banyaknya guru SD N di Gugus VIII kecamatan Sukawati berjumlah 58 Orang.

Tabel Distribusi populasi penelitian yang diklasifikasikan menurut Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah (Orang)
1	SD N 1 Singapadu Kaler	8
2	SD N 2 Singapadu Kaler	6
3	SD N 4 Singapadu Kaler	7
4	SD N 5 Singapadu Kaler	10
5	SD N 1 Singapadu Tengah	11
6	SD N 2 Singapadu Tengah	7
7	SD N 3 Singapadu Tengah	9
Total		58

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai wakil populasi bersangkutan (Faisal, 2005:57-58). Sedangkan Suharsini Arikunto (1986: 94) mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Ada dua variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah supervisi kepala sekolah (X_1), sikap profesioanal guru (X_2), kesejahteraan (X_3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah kinerja guru. Konstelasi antara variabel bebas dan variabel terikat digambarkan sebagai berikut :



Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru, kesejahteraan dan kinerja guru SD di gugus VIII Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Ada dua persyaratan

pokok dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu validitas dan realibitas (Sugiono, 2006:212). Uji validitas isi dilakukan oleh pakar/ahli dalam bidang yang sesuai dengan variabel penelitian. Dan uji validitas isi dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir instrument dengan skor totalnya. Untuk memperkuat tingkat kesahihan instrument, digunakan analisis validitas mengacu pada formula yang dikembangkan oleh Robert Gregory (2000), yakni:

Tabel Rangkuman hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kuesioner	Validitas	Reliabilitas	Jumlah Butir Gugur	Jumlah butir dipakai
X1	- 0,062 – 0,624	0,86	3	37
X2	0,057 – 0,754	0,94	2	38
X3	- 0,079 – 0,746	0,94	4	36
Y	0,16 – 0,587	0,86	5	35

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan statistik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut : 1) deskripsi data, 2) pengujian persyaratan analisis, dan 3) menguji hipotesis. Untuk mendeskripsikan data baik variabel bebas maupun variabel terikat dari penelitian ini menggunakan norma dengan skala lima. Gambaran umum setiap variabel ditampilkan dalam bentuk skor rata-rata (mean), skor terendah, skor tertinggi, median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), setiap variabel yang diteliti.

Untuk menguji hubungan antar variabel secara sendiri-sendiri dianalisis dengan teknik korelasi sederhana. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sebaran data, uji linieritas dan keberartian arah regresi, serta uji multikolinieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran frekuensi skor pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu dapat digunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria : Jika $9 > 0,05$ sebaran datanya berdistribusi normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ sebaran

datanya tidak normal. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer melalui program SPSS16. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk kontribusi antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas. Statistic yang dihasilkan dari modul tersebut adalah statistic F. bila F deviation from linierity dengan $p > 0,05$ maka bentuk regresinya linier, dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka koefisien regresinya tidak linier. Bila F linierity dengan $p > 0,05$ maka koefisien regresinya yang di peroleh signifikan dan bila $p < 0,05$ maka koefisien yang diperoleh tidak signifikan.

Untuk menguji lineiritas dan keberartian koefisien regresi digunakan program SPSS. Untuk pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment antara sesama variabel bebas. kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah kolinier tidaknya antara sesama variabel bebas adalah harga r_{xx} (harga korelasi product moment antara sesama variabel bebas). Jika $r_{xx} \geq 0,800$ maka antara sesama variabel bebas adalah kolinier.

Sebaliknya jika $r_{xx} \leq 0,800$ maka antara sesama variabel bebas tidak kolinier (Sutrisno Hadi, 1997). Pengujian heterokedastisitas dilakukan melalui suatu metode kasual, yakni mengamati pola residual kuadrat terhadap fitted value. Jika heterokedastisitas ada pada model hal ini dapat dilihat dengan adanya suatu pola tertentu pada grafik residual kuadrat. Analisis data dilakukan dengan bantuan computer program SPSS16.

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sudjana, 1996: 312).}$$

Untuk menguji signifikansi garis regresi di atas, digunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}, \text{ dengan derajat kebebasan (dk) = 1 : (N-2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2000:14)

Untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisi regresi ganda, korelasi ganda dan korelasi parsial dengan rumus sebagai berikut :

Regrasi Ganda

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 \quad \text{(Sujana,1996: 387)}$$

Untuk menguji signifikansi garis regresi diatas digunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}, \text{ dengan derajat kebebasan (dk) = (m) : (N-m-1)}$$

Korelasi Ganda

$$R_{y(123)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{y}} \quad (\text{Soegiyono, 2007:286})$$

Koefisien determinasi = R^2 . Uji signifikansi koefisien korelasi ganda adalah :

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Rumus yang digunakan adalah :

$$SE_{x1} = SR_{x1}.R^2$$

$$SE_{x2} = SR_{x2}.R^2$$

$$SE_{x3} = SR_{x3}.R^2$$

Menghitung Sumbangan Efektif (SE):

$$SE_{x1} = SR_{x1}.R^2$$

$$SE_{x2} = SR_{x2}.R^2$$

$$SE_{x3} = SR_{x3}.R^2$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Rangkuman Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

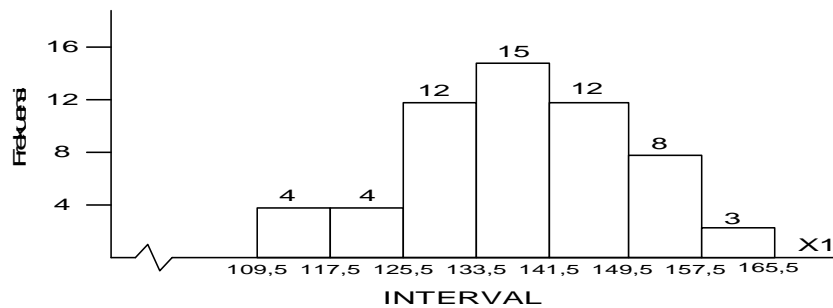
Variabel Statistik	X1	X2	X3	Y
Mean	138,16	139,05	137,62	130,00
Median	140,00	137,00	136,00	131,00
Mode	140	133	135	134
Std. Deviation	12,207	11,592	17,592	12,336
Variance	149,011	134,366	309,468	152,175
Range	50	44	72	51
Minimum	110	120	101	100
Maximum	160	164	173	151
Jumlah	8013	8065	7982	7540

Data Supervisi Kepala Sekolah

Tabel Distribusi frekuensi Supervisi Kepala Sekolah

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	110 - 117	114	4	6.9
2	118 - 125	122	4	6.9
3	126 - 133	130	12	20.7
4	134 - 141	138	15	25.9
5	142 - 149	146	12	20.7
6	150 - 157	154	8	13.8
7	158 - 165	162	3	5.2
JUMLAH			58	100

Untuk lebih memudahkan dalam membaca tabel diatas, berikut ini disajikan histogram distribusi frekuensi variabel, yakni :



Gambar Histogram Supervisi Kepala Sekolah

Tabel Tingkat Kecenderungan Supervisi Kepala Sekolah

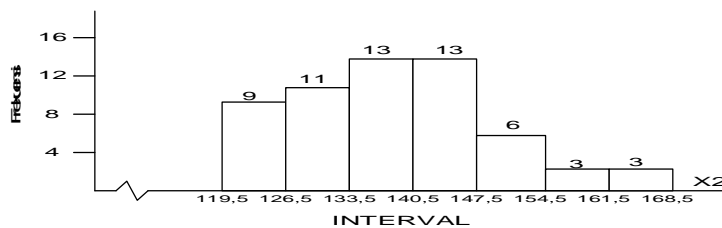
KRITERIA	Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
$148 \leq X$	Sangat Baik	12	20,69
$123 \leq X < 148$	Baik	40	68,97
$99 \leq X < 123$	Cukup Baik	6	10,34
$74 \leq X < 99$	Kurang Baik	0	-
$X < 74$	Sangat Kurang Baik	0	-
JUMLAH		58	100

Data Sikap Profesional Guru

Tabel Distribusi Frekuensi Sikap profesional Guru

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	120 - 126	123	9	15.5
2	127 - 133	130	11	19.0
3	134 - 140	137	13	22.4
4	141 - 147	144	13	22.4
5	148 - 154	151	6	10.3
6	155 - 161	158	3	5.2
7	162 - 168	165	3	5.2
JUMLAH			58	100

Histogram distribusi frekuensi variabel Sikap Profesional Guru



Gambar Histogram Sikap Profesional Guru

Maka Sikap profesional guru pada sekolah dasar di gugus VIII di Kecamatan Sukawati disajikan dengan Tabel di bawah ini.

Tabel Tingkat Sikap Profesional Guru

KRITERIA	Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
$152 \leq X$	Sangat Baik	9	15.52
$127 \leq X < 152$	Baik	40	68.97
$101 \leq X < 127$	Cukup Baik	9	15.52
$76 \leq X < 101$	Kurang Baik	0	-
$X < 76$	Sangat Kurang Baik	0	-
JUMLAH		58	100

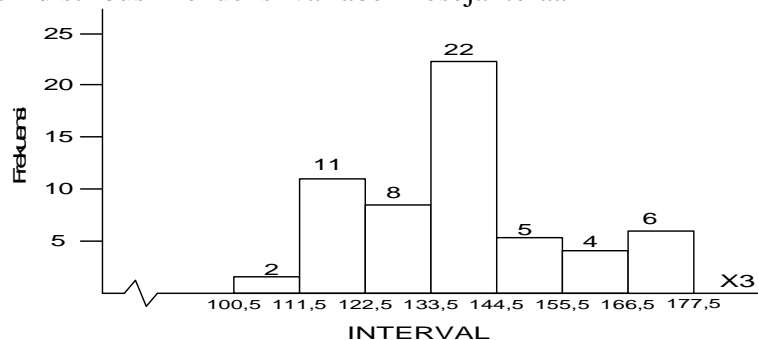
Data Kesejahteraan Guru

Data Distribusi frekuensi skor data kesejahteraan guru ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Kesejahteraan Guru

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	101 - 111	106	2	3.4
2	112 - 122	117	11	19.0
3	123 - 133	128	8	13.8
4	134 - 144	139	22	37.9
5	145 - 155	150	5	8.6
6	156 - 166	161	4	6.9
7	167 - 177	172	6	10.3
JUMLAH			58	100

Histogram distribusi frekuensi variabel Kesejahteraan



Gambar Histogram Kesejahteraan

Tabel Tingkat Kesejahteraan Guru

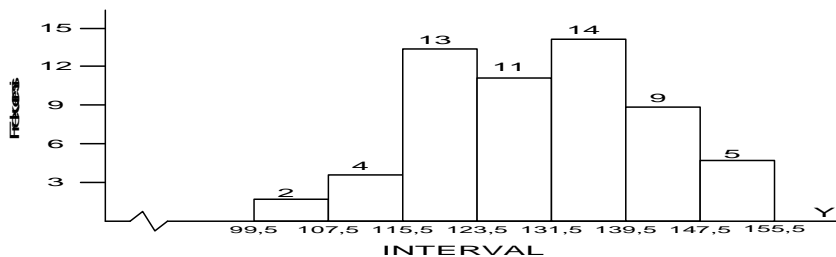
KRITERIA	Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
$144 \leq X$	Sangat Baik	18	31.03
$120 \leq X < 144$	Baik	29	50.00
$96 \leq X < 120$	Cukup Baik	11	18.97
$72 \leq X < 96$	Kurang Baik	0	-
$X < 72$	Sangat Kurang Baik	0	-
JUMLAH		58	100

Data Kinerja Guru

Tabel Distribusi frekuensi Skor Kinerja Guru

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	100 - 107	104	2	3.4
2	108 - 115	112	4	6.9
3	116 - 123	120	13	22.4
4	124 - 131	128	11	19.0
5	132 - 139	136	14	24.1
6	140 - 147	144	9	15.5
7	148 - 155	152	5	8.6
JUMLAH			58	100

Histogram distribusi frekuensi variabel Kinerja Guru



Gambar Histogram Kinerja Guru

Tabel Tingkat Kinerja Guru

KRITERIA	Kualifikasi	Frekuensi	Prosentase
$140 \leq X$	Sangat Baik	14	24.14
$117 \leq X < 140$	Baik	37	63.79
$93 \leq X < 117$	Cukup Baik	7	12.07
$70 \leq X < 93$	Kurang Baik	0	-
$X < 70$	Sangat Kurang Baik	0	-
JUMLAH		58	100

Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian Normalitas Sebaran Data

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (Liliefors Significance Correction) seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Lilliefors significance correction)			
	Statistik	df	Sig	Keterangan
a. (X1)	0,112	58	0,069	Distribusi Normal
b. (X2)	0,105	58	0,173	Distribusi Normal
c. (X3)	0,100	58	0,200	Distribusi Normal
d. (Y)	0,110	58	0,078	Distribusi Normal

Berdasarkan tabel terlihat bahwa untuk semua variabel nilai $p > 0,05$. Ini berarti data supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru, kesejahteraan dan kinerja guru berdistribusi normal. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F Hasil analisis disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel Uji Linearitas dengan Uji F pada Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

Pasangan Variabel		F Linierity		F. Dev. From linierity		Keterangan
Bebas	Terikat	Hitung	P	Hitung	P	
X1	Y	45,54	0,00	1,64	0,103	Linear
X2	Y	36,57	0,00	1,05	0,451	Linear
X3	Y	45,35	0,00	0,80	0,725	Linear

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan guru dengan kinerja guru mempunyai hubungan yang linier.

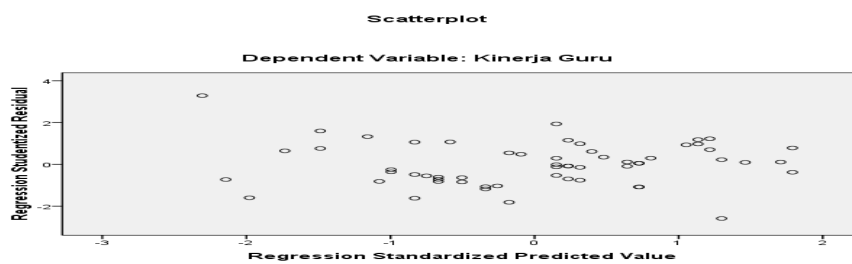
Tabel nilai VIF dan Toleransi

Variabel	Toleransi	VIF
Supervisi Kepala Sekolah	0,715	1,399
Sikap Profesional Guru	0,751	1,331
Kesejahteraan Guru	0,767	1,304

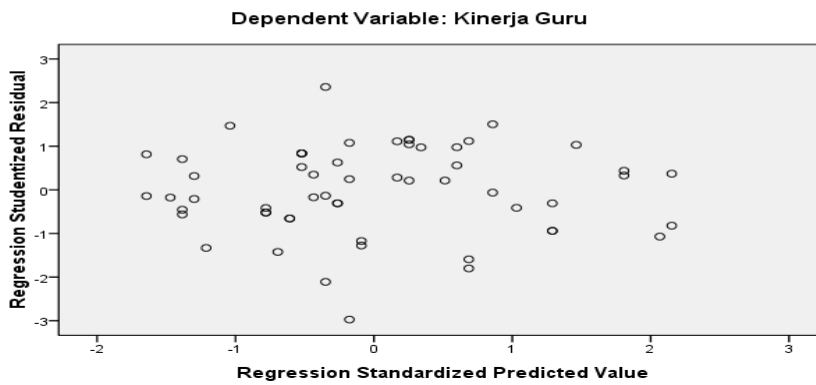
Tabel Matriks Interkorelasi antar sesama Variabel Bebas

r	X1	X2	X3
X1	1	0,453	0,435
X2	0,453	1	0,384
X3	0,435	0,384	1

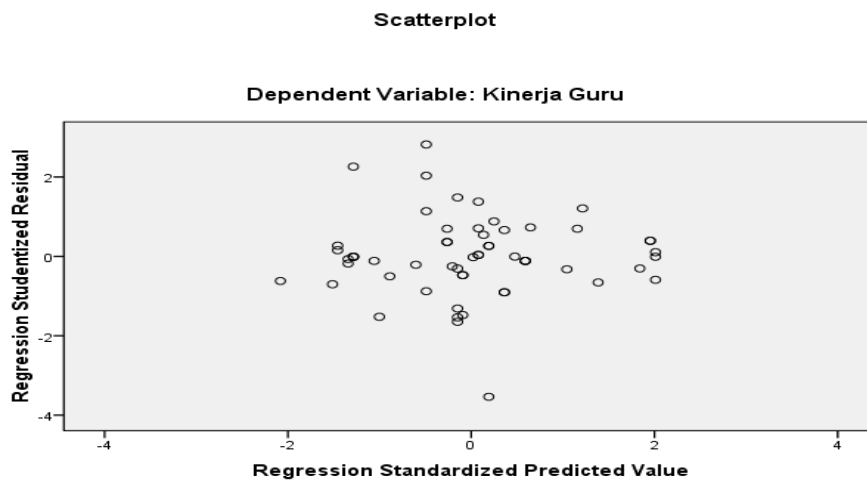
Dengan demikian dari nilai VIF, nilai toleransi dan koefisien korelasi antar variabel bebas dapat disimpulkan bahwa regresi antara variabel bebas supervise kepala sekolah (X_1), sikap profesional guru (X_2), dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kinerja guru (Y) tidak terjadi Multikolinieritas. Dari hasil analisis nampak titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan data hasil penelitian untuk variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 dikorelasikan dengan Y .



Gambar Heterokedastisitas Supervisi Kepala Sekolah atas Kinerja Guru



Gambar Heterokedastisitas Sikap Profesional Guru atas Kinerja Guru



Gambar Heterokedastisitas Kesejahteraan atas Kinerja Guru

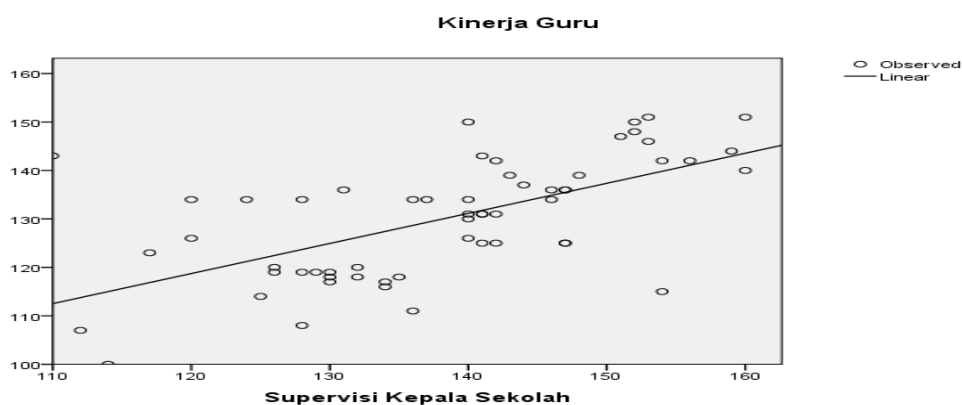
Untuk menguji apakah ada atau tidak autokorelasi dalam regresi dilakukan dengan uji statistic Durbin – Watson, diperoleh nilai Durbin – Watson 2,056 mendekati 2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antar variabel bebas supervisi kepala sekolah (X_1), sikap profesional guru (X_2), dan kesejahteraan guru (X_3) terhadap kinerja guru (Y) tidak terjadi autokorelasi

Pengujian signifikansi dan linieritas hubungan antara supervisi kepala sekolah (X_1) dengan kinerja guru (Y) tampak pada tabel berikut ini.

Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru atas Supervisi Kepala Sekolah

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Keterangan
					$\alpha=0,05$	
Total	57	8674,00				
Regresi (reg)	1	3273,59	3273,59	33,95	4,01	Signifikan
Residu (res)	56	5400,42	96,44			
Tuna Cocok	30	3531,28	117,71	1,64	1,91	
Galat	26	1869,13	71,89			

Prediksi ini dapat ditunjukkan oleh grafik persamaan garis regresi seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar Persamaan Garis Regresi Supervisi Kepala Sekolah atas Kinerja Guru

Berdasarkan analisis diperoleh besarnya korelasi seperti ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

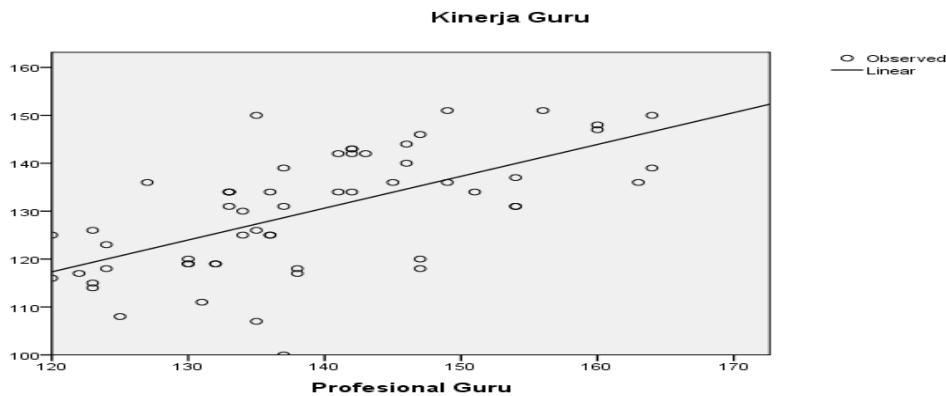
Hubungan Variabel	r_{hitung}	R tabel	r^2	D (%)	Keterangan
		$\alpha=0,05$			
X1 dengan Y	0,614	0,266	0,377	37,7	signifikan

Dengan kata lain bahwa makin baik supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 16,66 % terhadap kinerja guru- guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati. Pengujian signifikansi dan linieritas kontribusi antara sikap profesional guru (X_2) dengan kinerja guru (Y) tampak pada tabel berikut ini.

Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru atas Sikap Profesional Guru

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Keterangan
					$\alpha=0,05$	
Total	57	8674,00				
Regresi (reg)	1	3384,10	3384,10	35,83	4,01	Signifikan
Residu (res)	56	5289,90	94,46			
Tuna Cocok	26	2513,99	96,69	1,05	1,87	
Galat	30	2775,92	92,53			

Prediksi ini dapat ditunjukkan oleh grafik persamaan garis regresi seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar Persamaan Garis Regresi Sikap Profesional Guru atas Kinerja Guru

Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Sikap Profesional Guru dengan Kinerja Guru

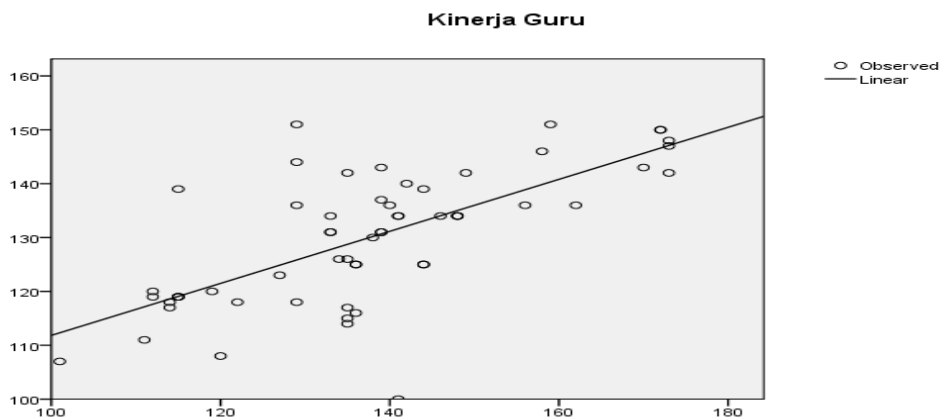
Hubungan Variabel	rhitung	R tabel	r ²	D (%)	Keterangan
		$\alpha=0,05$			
X2 dengan Y	0,625	0,266	0,390	39,0	signifikan

Pengujian signifikansi dan linieritas kontribusi antara kesejahteraan (X_3) dengan kinerja guru (Y) tampak pada tabel berikut ini.

Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Kinerja Guru atas Kesejahteraan Guru

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
					$\alpha=0,05$	
Total	57	8674,00				
Regresi (reg)	1	4113,25	4113,25	50,51	4,01	Signifikan
Residu (res)	56	4560,75	81,44			
Tuna Cocok	28	2021,20	72,19	0,80	1,88	
Galat	28	2539,55	90,70			

Prediksi ini dapat ditunjukkan oleh grafik persamaan garis regresi seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar Persamaan Garis Regresi Kesejahteraan atas Kinerja Guru

Berdasarkan analisis diperoleh besarnya korelasi seperti ditunjukkan oleh tabel berikut ini.

Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru

Hubungan Variabel	r_{hitung}	R tabel	r^2	D (%)	Keterangan
		$\alpha=0,05$			
X3 dengan Y	0,698	0,266	0,474	47,4	signifikan

Dengan kata lain bahwa makin baik kesejahteraan guru makin baik pula kinerja guru. Variabel kesejahteraan guru memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 30,54 % terhadap kinerja guru - guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati. Pengujian signifikansi persamaan regresi ganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel Uji Signifikansi Persamaan Regresi Kinerja Guru atas Supervisi Kepala Sekolah, Sikap Profesional Guru, dan Kesejahteraan Guru

Sumber variasi	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel $\alpha=0,05$	Keterangan
Regresi (reg)	3	6013,49	2004,50	59,90	2,7	Signifikan
Residu (res)	56	1874,16	33,47			
Total	59	7887,65				

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru, dan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,829 + 0,274X_1 + 0,353X_2 + 0,311X_3$ dengan kontribusi sebesar 67,9%

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan data seperti yang ada di atas diperoleh :

$$\Sigma X_1 = 8013$$

$$\Sigma X_2 = 8065$$

$$\Sigma X_3 = 7982$$

$$\Sigma Y = 7540$$

$$\Sigma X_1 Y = 1046963$$

$$\Sigma X_2 Y = 1053541$$

$$\Sigma X_3 Y = 1046178$$

Setelah dilakukan perhitungan terhadap sumbangan relatif masing-masing variabel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$SR_{x1} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} = \frac{0.274 \times 5273.00}{5889.909} = 0.2453 = 24\% \text{ (pembulatan)}$$

$$SR_{x2} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} = \frac{0.353 \times 5091.00}{5889.909} = 0.305 = 31\% \text{ (pembulatan)}$$

$$SR_{x3} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} = \frac{0.311 \times 8518.00}{5889.909} = 0.450 = 45\% \text{ (pembulatan)}$$

Setelah dilakukan perhitungan terhadap sumbangan efektif masing-masing variabel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$SE_{x1} = SR_{x1}.R^2 = 24.53 \times 0,679 = 16.66\%$$

$$SE_{x2} = SR_{x2}.R^2 = 30.51 \times 0,679 = 20.72\%$$

$$SE_{x3} = SR_{x3}.R^2 = 44.98 \times 0,679 = 30.54 \%$$

Setelah data dianalisis diperoleh ringkasan hasil analisis seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel Ringkasan Hasil Data Hubungan antar Variabel

Variabel	Persamaan Garis Regresi	Koefisien Korelasi	Determinan (%)	SE %	Ket
X1 - Y	$\hat{Y} = 44,230 + 0,621X1$	0,375	37,7	16,66	Signifikan
X2- Y	$\hat{Y} = 37,569 + 0,665X3$	0,452	39,0	20,72	Signifikan
X3 - Y	$\hat{Y} = 63,544 + 0,483X3$	0,565	47,4	30,54	Signifikan
X1,2,3	$\hat{Y} = 0,289 + 0,274X1 + 0,353X2 + 0,311X3$	0,824	67,9	-	-

IV. PENUTUP

Rangkuman

Supervisi kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam kaitannya mewujudkan visi dan misi suatu sekolah melalui program – program terbaiknya. Pengembangan sikap profesional guru mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen tingkah laku. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada anak didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Profesional berarti menjadikan atau mengembangkan suatu bidang pekerjaan atau jabatan secara professional. Untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dimaksud agar dapat meningkatkan mutu adalah melalui perhatian terhadap kesejahteraannya. Dari pernyataan diatas tampaklah bahwa upaya

pemerintah untuk memenuhi kesejahteraan para guru sudah menjadi komitmen yang tinggi dan menjadi perhatian yang serius. Kinerja guru adalah usaha tertinggi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan peningkatan mutu berbasis sekolah (*School Based Quality Improvement*) dan semangat desentralisasi sekolah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk menentukan apa yang terbaik untuk pembinaan mutu guru-gurunya

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto*, karena gejala yang diselidiki ada secara wajar dan tidak dimanipulasi. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 58 orang guru SD di gugus VIII Kecamatan Sukawati. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi sederhana maupun ganda, kemudian dilanjutkan dengan analisis determinasi. Dari hasil analisis ditemukan : (1) terdapat hubungan yang signifikan supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru-guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 44,230 + 0,621X_1$ dengan kontribusi sebesar 37,7% dan sumbangan efektif sebesar 16,66%, (2) terdapat hubungan yang signifikan sikap profesional guru dengan kinerja guru-guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawat melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 37,569 + 0,665X_2$ dengan kontribusi sebesar 39,0% dan sumbangan efektif sebesar 20,72%, (3) terdapat hubungan yang signifikan kesejahteraan dengan kinerja guru-guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 63,544 + 0,483X_3$ dengan kontribusi sebesar 47,4% dan sumbangan efektif sebesar 30,54% dan (4) terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan guru dengan kinerja guru-guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,289 + 0,274X_1 + 0,353X_2 + 0,311X_3$ dengan kontribusi sebesar 67,9%.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang diuraikan dalam bab sebelumnya ditemukan hal-hal sebagai berikut :Terdapat kontribusi signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dapat dilihat melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 44,230 + 0,621X_1$ dengan $F_{reg} = 33,446$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 0,375 dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti makin baik supervisi kepala sekolah, makin baik kinerja guru. Variabel supervisi kepala sekolah memberikan kontribusi 37,7% terhadap kinerja guru. Sumbangan efektif (SE) variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 16,66%.

Terdapat kontribusi signifikan sikap profesional guru kinerja guru yang dapat dilihat melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 37,569 + 0,665X_2$ dengan $F_{reg} = 35,825$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif dan signifikan antara sikap profesional guru dengan kinerja guru sebesar 0,452 dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti makin baik sikap profesional guru, makin baik kinerja guru. Variabel sikap profesional guru memberikan kontribusi 39,0% terhadap kinerja guru. Sumbangan efektif (SE) variabel sikap profesional guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 20,72%.

Terdapat kontribusi yang signifikan kesejahteraan guru terhadap kinerja guru yang dapat dilihat melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 63,544 + 0,483X_3$ dengan $F_{reg} = 50,505$. Dalam penelitian ini ditemukan korelasi signifikan antara kesejahteraan dengan kinerja guru sebesar 0,565 dengan $p < 0,05$. Hal ini makin baik kesejahteraan guru, makin baik kinerja guru. Variabel kesejahteraan guru memberikan kontribusi 47,4% terhadap kinerja guru. Sumbangan efektif (SE) variabel kesejahteraan guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 30,54%.

Terdapat kontribusi signifikan secara bersama-sama supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan terhadap kinerja guru yang dapat dilihat melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,289 + 0,274X_1 + 0,353X_2 + 0,311X_3$

dengan $F_{reg} = 38,080$ ($p < 0,005$). Dengan demikian ketiga factor tersebut dapat dijadikan predictor tingkat kecenderungan kinerja guru - guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran nyata bahwa variabel predictor yang diteliti, yakni supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan baik secara terpisah dan simultan berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru - guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Saran

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penilaian guru tentang supervisi kepala sekolah, sikap profesional guru dan kesejahteraan berhubungan secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru kinerja guru - guru sekolah dasar di gugus VIII Kecamatan Sukawati. Artinya ketiga variabel tersebut dapat memprediksikan kinerja guru. Berdasarkan temuan tersebut dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut : Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengkaji kembali dan sekaligus memperbaiki kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru dengan meningkatkan motivasi kerjanya. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji kembali dan sekaligus memperbaiki teknik supervisi kepala sekolah, meningkatkan sikap profesional guru dengan memberikan motivasi kepada bawahannya, kepala sekolah berusaha meningkatkan kesejahteraan guru karena berdasarkan hasil penelitian ternyata variabel kesejahteraan yang paling besar memberikan kontribusi dan sumbangan efektif terhadap kinerja guru guna mewujudkan tujuan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2004. *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta.

- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta : Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : BSNP.
- Candiasa.I Made 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja:Unit Penerbitan Undiksha.
- Dantes. Nyoman. 2007. *Metodelogi Penelitian Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Singaraja: Undiksha
- Darminta Poerwa. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka
- Dikdasmen, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Depdiknas
- Dikdasmen, 2004. *Kurikulum Edisi 2004*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.
- Depdiknas, 2004. *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta
- Depdiknas, 2006. *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen*. Jakarta: BP Cipta Jaya
- Pidarta, Made. 1997. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Surabaya : Sarana Press.
- Purwanto, Ngalim. M. 2001. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat; Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. PT Nimas Multima
- Sahertian, Piet. (2000). *Konsep Dasar Dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadidanata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

